PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Setiap orang tidak bisa melepaskan diri dari perkembangan zaman baik dalam bidang pengetahuan maupun kemajuan teknologi. Salah satu cara yang digunakan untuk terns bertahan dan berkembang yaitu memperlengkapi diri dengan semua hal yang bisa membuat seseorang terus berkembang. Dengan melihat perkembangan ini pendidikan sangat memegang peranan penting. Tujuan pendidikan seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah untuk berkembangnnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[[1]](#footnote-2)

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tersebut maka pendidikan sangat dipengaruhi oleh setiap warga sekolah yang terdapat di dalamnya yang saling bekerjasama. Salah satu unsur yang paling berperan di dalamnya adalah

kepala sekolah. Manajemen dari seorang kepala sekolah adalah penentu perjalanan sekolah, kepala sekolah sangat menentukan keberhasilan dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

Adapun fungsi manajemen yang ada di sekolah yaitu fungsi perencanaan adalah proses memikirkan dan menetapkan tujuan, sarana- prasarana, mutu pendidikan, biaya, kurikulum serta kegiatan-kegiatan atau program-program yang dilakukan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan tertentu, Fungsi pengorganisasian, diartikan sebagai kegiatan pembagian tugas-tugas pada orang-orang yang terlibat dalam kerja sama sekolah. Fungsi penggerakan, kepala sekolah merencanakan cara untuk memungkinkan guru, tenaga kependidikan dan personal sekolah lainnya secara teratur mempelajari seberapa baik ia telah memenuhi tujuan sekolah yang spesifik dapat meningkatkan mutu sekolah. Fungsi pengkoordinasian, koordinasi yang baik oleh kepala sekolah dapat menghindarkan kemungkinan teijadinya persaingan yang tidak sehat antara personal sekolah. Fungsi pengarahan, sebagai pengarah kepala sekolah berada pada tingkat pimpinan ekslusif tertinggi di sekolah. Diperlukan pengarahan oleh yang mempunyai kemampuan kepemimpinan yaitu mampu mempengaruhi orang lain agar mereka mau bekerja sebaik-baiknya dalam mencapai tujuan. Fungsi pengawasan, pengawasan diartikan sebagai salah satu kegiatan mengetahui realisasi perilaku personal sekolah dan apakah tingkat pencapaian tujuan sesuai yang dikehendaki, kemudian dari hasil pengawasan apakah dilakukan perbaikan,[[2]](#footnote-3) menilai hasil, proses individu sebagai anggota organisasi. Dari fungsi manajemen ini maka kepala sekolah sangat diharapkan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Namun melihat apa yang terjadi di sekolah Fungsi manajemen ini masih belum nampak khususnya pada fungsi pengawasan. Karena itu penulis terinspirasi untuk meneliti sejauh mana fungsi manajemen kepala sekolah SMA Negeri 2 Makale dalam meningkatkan mutu pendidikan. Menurut pengamatan sementara kedisiplinan di sekolah ini belum maksimal. Kepala sekolah harus mampu menggerakkan semua sumber daya yang ada di sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan.

1. Rumusan Masalah

Dari latar masalah yang telah dibahas di atas, maka rumusan masalah yang di tetapkan adalah bagaimana fungsi manajemen kepala sekolah SMA Negeri 2 Makale dalam meningkatkan mutu pendidikan?

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penulisan ini adalah untuk mengkaji dan menjelaskan fungsi manajemen kepala sekolah SMA Negeri 2 Makale dalam meningkatkan mutu pendidikan.

1. Manfaat Peneiitian
2. Manfaat Teoritis

Bagi STAKN Toraja agar dijadikan sebagai sumber informasi tentang bagaimana peran manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

1. Manfaat Praktis
2. Bagi mahasiswa adalah sebagai bahan masukan untuk menambah pengetahuan bagaimana fungsi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.
3. Bagi kepala sekolah adalah sebagai pedoman dan sumber informasi untuk memiliki manajemen yang baik dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
4. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk memahami fungsi manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
5. Dapat membantu pegawai SMA Negeri 2 Makale untuk lebih memahami tentang manajemen.
6. Metode Peneiitian

Metode peneiitian yang digunakan penulis dalam peneiitian ini yaitu metode peneiitian kualitatif yaitu dengan membaca dan mengkaji buku-buku yang berhubungan dengan topik yang dibahas dan pengumpulan data dengan

cara wawancara dan observasi dengan kepala sekolah, guru dan pegawai di

SMA Negeri 2 Makale.

1. Sistematika Penuliasan

BAB I : Pendahuluan bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Teori, dalam bab ini menguraikan tentang fungsi kepala sekolah dalam manajemen sekolah, mutu pendidikan dan manajemen dalam Alkitab.

BAB III : Metode penelitian, gambaran lokasi penelitian, data tenaga pendidik dan kependidikan, data alumni, jenis penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V : Kesimpulan dan Saran

1. **Undang-Undang Sisdiknas** (Bandung: Fokus Media,2009), h.6. [↑](#footnote-ref-2)
2. **Syaifiil Sagala,** Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan **(Bandung:**

Alfabeta, 2013), h. 56-66. [↑](#footnote-ref-3)